

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2013:16–17), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, di mana populasi atau sampel tertentu dipelajari, informasi dikumpulkan melalui alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang disajikan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik yang didukung oleh program SPSS. Peneliti menyebarkan kuesioner yang dapat dianalisis dengan data tersebut berbentuk angka atau skor, serta diperoleh dengan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan yang diberi bobot serta memiliki rentang nilai skor.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2013:91) menyatakan populasi adalah wilayah yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PT Suryamas Lumisindo Dwidaya (SLD) cabang Malang yang berjumlah 57 Karyawan.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh PT Suryamas Lumisindo Dwidaya (SLD) cabang Malang yang berjumlah 57 karyawan.

## 3.3 Variabel Penelitian

### 3.3.1 Variabel Independen

Sugiyono (2013:50) menyatakan variabel independen adalah variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan (X1)
2. Motivasi Kerja (X2)

### 3.3.2 Variable Dependen

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variable dependen adalah variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable dependen yang digunakan yaitu kinerja karyawan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan- pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

### 3.5 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kinerja Karyawan (Y) Kinerja karyawan adalah seberapa efektif seorang	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas.	Skala Likert

	<p>karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi produktivitas, kualitas kerja, kemampuan beradaptasi, inovasi, kolaborasi, dan kepatuhan terhadap nilai perusahaan.</p>		
2	<p>Gaya Kepemimpinan (X1) Gaya kepemimpinan adalah pendekatan yang digunakan pemimpin untuk mengarahkan dan mempengaruhi tim dalam mencapai tujuan, mencakup cara mereka membuat keputusan, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan anggota tim.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktif</li> <li>2. Supportif</li> <li>3. Partisipatif</li> <li>4. Orientasi Prestasi</li> </ol>	Skala Likert

3	<p>Motivasi (X2)</p> <p>Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisik</li> <li>2. Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan</li> <li>3. Kebutuhan Sosial</li> <li>4. Kebutuhan akan penghargaan</li> </ol>	Skala Likert
---	--	---	--------------

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Instrument Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah valid tidaknya kuesioner yang diberikan. Suatu kuesioner yang dikatakan valid jika kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu fenomena yang diukur melalui kuesioner dengan menghitung korelasi dan nilai-nilai yang didapat dari pertanyaan kuesioner tersebut.

##### 2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten. Sehingga hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,60.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:214) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). (Ghozali, 2013:91)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varians dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedestisitas.

## 3.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Uji regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a_0 + B_1X_1 + B_2X_2$$

Adapun Keterangannya :

Y = Kinerja Karyawan

a<sub>0</sub> = Konstanta

X<sub>1</sub> = Gaya Kepemimpinan

X2 = Motivasi Kerja

### 3.7.2 Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018) menyatakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung  $>$  t tabel maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara bersamasama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Jika t hitung  $<$  t tabel maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

#### 3. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan pengujian hasil regresi sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5%. Tingkat kriteria uji t ini sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima,

maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.